



RINGKASAN

MIKAEL VERDY HAPOSAN SIAHAAN. Pembuatan Sistem Katalog Data di PDSI Kementerian Komunikasi dan Informatika. *Making of the Data Catalogue System at PDSI of the Ministry for Communication and Information Technology*. Dibimbing oleh RINGGA GILANG BASKORO dan NUR AZIEZAH.

Pusat Data dan Sarana Informatika (PDSI) merupakan salah satu satuan kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika. Salah satu tugas PDSI yaitu pengelolaan data. Data yang dikelola oleh PDSI yaitu data-data yang dikeluarkan oleh setiap unit kerja dalam Kementerian Komunikasi dan Informatika. Selama ini, pengelolaan data yang dilakukan oleh PDSI masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, PDSI melakukan pengelolaan data secara mandiri, padahal data yang dikelola cukup banyak dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem untuk membantu PDSI dalam pengelolaan data, sistem tersebut yaitu sistem katalog data (kamus data).

Sistem Katalog Data dirancang memiliki beberapa fungsi utama. Fungsi menambah dan mengubah yang mana fungsi ini berguna untuk menambahkan rincian dokumen data ke dalam sistem. Selanjutnya, fungsi kuantifikasi data, yang mana fungsi ini berguna bagi para pengguna dalam melihat kuantifikasi data dari rincian dokumen data yang mereka tambahkan. Terakhir yaitu fungsi melihat dan mencari data, dimana fungsi ini berguna untuk membantu pengguna sistem dalam melihat rincian data yang sudah ditambahkan serta mencari data berdasarkan kata kunci yang sudah disesuaikan.

Proses pembuatan Sistem Katalog Data (SIKADA) menggunakan metode *Agile* dengan menerapkan *Scrum Framework*. Metode ini dipilih karena bisa menyesuaikan dengan kebutuhan PDSI terhadap sistem ini. *Product Backlog* dari pembuatan sistem ini yaitu sebanyak 26 *item*. Pengerjaan *item* tersebut dibagi menjadi 4 kali *Sprint*.

Pengguna dalam sistem ini terdiri dari administrator, yaitu anggota PDSI sebagai walidata seluruh rincian dokumen data, dan *user*, yaitu perwakilan masing-masing unit kerja yang akan menambahkan data ke dalam sistem untuk membantu PDSI. Pengujian sistem menggunakan metode *black-box* agar bisa lebih menyesuaikan kembali dengan kebutuhan dari PDSI Kementerian Komunikasi dan Informatika. Setelah semua fitur telah diuji dan disetujui oleh *Product Owner*, maka sistem katalog data berhasil dibuat sesuai dengan kebutuhan. Fitur Tambah Data dapat dijalankan dengan pengaturan produsen data dibuat berdasarkan unit kerja dari *user*. Fitur Edit Data dapat dijalankan jika *user* ingin mengubah data yang ditambahkan sendiri bukan data dari *user* lain. Selanjutnya Fitur Beranda dimana pengguna dapat melihat grafik kuantifikasi data berdasarkan status data secara keseluruhan dan grafik kuantifikasi data berdasarkan status data dari setiap unit kerja. Terakhir, Fitur Lihat Data dapat diakses di halaman Data Keseluruhan serta halaman Data Saya sekaligus di halaman tersebut pengguna bisa mencari data yang diinginkan.

Kata kunci: Katalog Data, PDSI, Pengelolaan Data, *Scrum*, *Sprint*